

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar untuk melestarikan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui pendidikan, suatu generasi berfungsi sebagai contoh dari ajaran generasi sebelumnya. Saat ini, penjelasan tentang pendidikan tidak memiliki batasan karena sifatnya yang rumit, termasuk tujuan utamanya yaitu manusia itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan sering kali dianggap sebagai sebuah ilmu dan pendidikan bisa dilihat sebagai perpanjangan dari ilmu pengetahuan. Teori pendidikan yang menekankan pemikiran berbasis sains yang lebih erat kaitannya dengan ilmu pendidikan. Keduanya, pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki hubungan baik dalam teori maupun praktek. Dengan demikian, keduanya berkolaborasi dalam kehidupan manusia (Rahman, dkk., 2022, hal. 4). Adapun menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dan tujuan pendidikan nasional ialah untuk mengembangkan potensi dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tujuan pendidikan nasional ialah supaya siswa menjadi individu yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan, terampil dan bertanggung jawab.

Kemampuan dalam memahami bacaan sangatlah penting bagi setiap pelajar untuk memperoleh informasi dan pengalaman yang banyak agar bisa memperbaiki

dirinya. Latihan yang terus menerus dari guru dan orang tua akan membantu siswa dalam memperlancar keterampilan dalam memahami membaca. Semakin sering siswa berlatih, makin baik pula kemampuan membaca mereka. Membaca merupakan salah satu dari keterampilan dasar dalam berbahasa. Di antara empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan/menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca dan mendengarkan adalah keterampilan bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis termasuk keterampilan produktif. Faktanya kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia masih kurang jika dibandingkan dengan negara lain. Rendahnya pemahaman membaca disebabkan oleh sedikitnya media yang digunakan dalam proses belajar, yang berujung pada kurangnya minat untuk membaca. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan media berupa kartu kalimat.

Menurut (Masitoh, Saepurokhman, & Royani, 2022, hal. 106) kartu kalimat adalah media pembelajaran dimana siswa akan memperbaiki penulisan huruf kapital dalam kalimat yang disediakan. Kartu kalimat ini terdiri dari kartu berwarna berbentuk panjang yang berisi kalimat sederhana yang kemudian digunakan dalam permainan kontes ucapan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pelafalan, Media kartu kalimat ini juga merupakan alat yang mengandung rangkaian huruf dan kata yang dibentuk menjadi kalimat demi melatih siswa agar lancar dalam membaca. Kartu kalimat merupakan media visual karena hanya dapat dilihat dalam bentuk dua dimensi.

Berdasarkan hasil evaluasi Programme for Internasional Student Assessment (PISA) pada tahun 2018, kemampuan membaca siswa di Indonesia

masih bervariasi sekitar 386, sementara rata-rata skor untuk negara OECD mencapai sekitar 500. Dalam PISA 2018, rata-rata skor literasi baca siswa Indonesia adalah 371, lebih rendah dibanding Malaysia yang mencapai 415 dan Singapura. Jadi sebagian besar pada proses pembelajaran di sekolah tergantung pada keterampilan membaca, kurangnya literasi siswa bisa berdampak pada proses pembelajaran dan hasil belajar mereka. Membaca merupakan cara utama bagi siswa untuk mengakses informasi yang tertulis. Jika akses pengetahuan terhalang, maka pandangan dan pengetahuan siswa mencapai hasil belajar yang baik (Cahyaningrum & Yulianengsih, 2024, hal. 422). Contohnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar seringkali siswa menghadapi kesulitan saat membaca teks dan memahami isi bacaan. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak berbeda dari tujuan pembelajaran lainnya yaitu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan sikap. Dalam kurikulum sekolah keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, antara lain menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Ali, 2020, hal. 35). Sejalan dengan itu menurut (Linggasari & Rochaendi, 2022, hal. 45) pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa, yang akan menjadi dasar dalam kehidupan sosial, bangsa dan negara.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan media yang menarik sangatlah penting untuk membantu proses belajar contohnya peneliti menggunakan media kartu kalimat. Kartu kalimat berfungsi membantu siswa dalam membaca kalimat serta memahami isi bacaan. Dengan adanya kartu kalimat, diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahamannya dalam membaca. Kegiatan belajar

membaca menjadi lebih menyenangkan bagi siswa karena bisa belajar sambil bermain dengan kartu kalimat ini. Selain itu, cara guru dalam menjelaskan materi juga menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Kartu kalimat yang digunakan biasanya terbuat dari kertas berwarna-warni yang memiliki gambar sesuai teks yang akan dibaca lalu dirangkai secara bergantian oleh siswa. Media ini dipilih karena diharapkan dapat menarik minat baca dan memahami dalam membaca. Oleh karena itu, penelitian tentang penggunaan media kartu kalimat untuk meningkatkan pemahaman dalam membaca sangatlah relevan. Dengan melakukan proses membaca secara berulang-ulang, rasa ingin tahu siswa juga dapat meningkat. Sedangkan menurut pendapat (Herlindawati, Soleh, & Saputro, 2024, hal. 117) kartu kalimat dibagi menjadi kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat. Kartu-kartu ini dibuat dengan cermat dan memiliki berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan jawaban-jawaban yang termasuk ke setiap pertanyaan.

Hasil pendekatan awal peneliti menemui guru yang masih dikatakan belum sesuai target karena masih belum ada variasi sehingga siswa dalam membaca pemahaman belum maksimal. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media yang dapat meningkatkan siswa dalam membaca dan memahami bacaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu adanya media kartu kalimat untuk mengatasi kurangnya dalam pemahaman membaca, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Kartu Kalimat Terhadap Literasi Membaca Pemahaman Pada Kelas IV Sekolah Dasar”**. Adapun tujuan yang

dicapai untuk penelitian yaitu pengaruh media kartu kalimat dalam literasi membaca pemahaman.

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Masih rendahnya pemahaman dalam membaca dan memahami kalimat atau bacaan.
2. Kurangnya variasi media dalam pembelajaran yang efektif dan menarik perhatian siswa.

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Sekolah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada penerapan media kartu kalimat terhadap literasi membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia bab 7 materi asal usul yang dimaksud pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terhadap literasi membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 227 Palembang.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Media Kartu Kalimat Terhadap Literasi Membaca Pemahaman Pada Kelas IV Sekolah Dasar?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu kalimat terhadap literasi membaca pemahaman pada kelas IV SD Negeri 227 Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk kejenjang pendidikan berikutnya dan menjadi inspirasi bagi kemajuan dunia pendidikan dasar.

#### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan mendukung pelaksanaan media kartu kalimat dalam literasi membaca pemahaman.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan untuk menjadikan media kartu kalimat sebagai alternatif dalam memperbaiki pemahaman dalam membaca.

3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, mengetahui pemahaman siswa dalam membaca dan siswa memahami isi dari bacaan.

4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya supaya menjadi lebih baik lagi.